

Analisis Strategi Komunikasi Dakwah Kajian Islam Intensif di Yayasan Pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung

Nurlatipah*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Nurlatipah1401@gmail.com

Abstract. The purpose of this paper is to get a complete picture in the analysis of the communication strategy of da'wah for intensive Islamic studies at the Al-Falah Dago Islamic boarding school foundation, Bandung. The problem that arises is how the communication strategy of da'wah in intensive Islamic studies activities at the Al-Falah Dago Islamic boarding school foundation in Bandung. This paper is the result of research at the Al-Falah Dago Islamic boarding school foundation in Bandung which has a study routine program for teachers and staff. The research method is qualitative with observation, interview, literature study and documentation techniques. As an Islamic boarding school foundation which has several units in the Bandung city area. The Al-Falah Dago Islamic Boarding School Foundation is a foundation that seeks to provide Islamic teachings regarding faith and morality so that teachers and staff do not carelessly carry out worship. Through the study program the foundation can provide knowledge to the teachers and staff who are guided by the da'i invited by the foundation. In modern times the development of da'wah has developed very rapidly. However, the da'i communication strategy carried out by the da'i was less effective, resulting in a lack of enthusiasm for teachers and staff when listening to lectures. The da'wah communication strategy in intensive Islamic studies has not been effective because the da'i did not pay much attention to the da'wah communication strategy during the study. Therefore, it is very important to pay attention to strategies when preaching so that the goals expected by the da'i are achieved.

Keywords: *Intensive Islamic Studies, Da'wah Communication Strategy.*

Abstrak. Maksud dari tulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh dalam analisis strategi komunikasi dakwah kajian Islam intensif di yayasan pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung. Persoalan yang mengemuka adalah bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam kegiatan kajian Islam intensif di yayasan pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung. Tulisan ini merupakan hasil dari penelitian di yayasan pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung yang mempunyai program rutin kajian untuk para guru dan staf. Metode penelitiannya yaitu kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sebagai yayasan pesantren Islam yang mempunyai beberapa unit di daerah Bandung kota. Yayasan pesantren Al-Falah Dago merupakan yayasan yang berupaya untuk memberikan ajaran Islam mengenai akidah dan ahklak supaya para guru dan staf tidak sembarangan dalam menjalankan ibadah. Melalui program kajian yayasan bisa membekali ilmu kepada pihak guru dan staf yang pandu oleh para da'i yang diundang oleh yayasan. Di zaman modern perkembangan dakwah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Namun strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh da'i kurang efektif sehingga mengakibatkan kurangnya antusias guru dan staf saat mendengarkan ceramah. Strategi komunikasi dakwah dalam kajian Islam intensif belum efektif karena da'i tidak terlalu memperhatikan strategi komunikasi dakwah saat kajian. Oleh karena itu sangat penting memperhatikan strategi saat berdakwah supaya tujuan yang diharapkan da'i tercapai.

Kata Kunci: *Kajian Islam Intensif, Strategi Komunikasi Dakwah.*

A. Pendahuluan

Yaysan pesantren Islam (YPI) Al-Falah Dago merupakan pesantren yang mengacu sistem Salafi yang dipadukan dengan sistem modern. Sistem ini cukup efektif dalam mempersiapkan sumber daya Muslim yang akan berperan dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia dimasa yang akan datang. YPI Al-Falah Dago memiliki program rutin yaitu Kajian Islam Intensif yang dilaksanakan oleh YPI dengan tujuan untuk mempererat silaturahmi antara guru dan staf yang ada di YPI. Seperti Pondok pesantren, SMP dan SMK, mendapatkan giliran sebulan sekali untuk melaksanakan kajian yang diselenggarakan oleh YPI. Kajian Islam Intensif (KII) merupakan salah satu pengajian yang masih menggunakan metode ceramah dan kitab kuning. Pada pengajian ini ada sebagian guru dan staf yang kurang antusias dalam mengikutinya, ini diakibatkan oleh kurangnya strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh dai saat ceramah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam kegiatan KII di YPI Al-Falah Dago agar lebih menarik?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kebijakan kajian Islam intensif YPI Al-Falah Dago Bandung
2. Untuk mengetahui program kajian Islam intensif oleh YPI Al-Falah Dago
3. Untuk mengetahui metode dakwah yang diharapkan oleh jamaah KII YPI Al-Falah Dago
4. Untuk mengetahui pesan-pesan komunikasi dakwah KII YPI Al-Falah Dago
5. Untuk mendapatkan strategi komunikasi dakwah dalam kegiatan KII di YPI Al-Falah Dago yang lebih menarik.

B. Metodologi Penelitian

Menurut Effendy, 2005 (1) menyatakan bahwa Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*manajemen*) untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan hanya menunjukkan arah, tetapi harus menunjukkan bagian taktis operasional.

Menurut Rogers & Kincaid, 1981 (2) Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang saling mendalam.

Menurut Azizah, 2010: 81 (3) Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai strategi yang memberikan kerangka kerja yang berisi kombinasi aktivitas komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pendapat, sikap, kepercayaan atau tingkah laku dari komunitas target yang penting untuk memecahkan masalah dalam suatu jangka waktu tertentu dan menggunakan sumber daya tertentu pula.

Menurut M. Nasir (4), dakwah Islam adalah ajakan yang berisi *amar ma'ruf nahi munkar*. Menurutnya, ajakan saja tidak cukup dengan lisan saja, melainkan dengan bahasa perbuatan, dan kepribadian mulia secara nyata.

Strategi komunikasi dakwah adalah taktik atau cara penyampaian dakwah seseorang berupa ajaran Islam yang dilakukan untuk mengajak orang atau individu agar berperilaku dan berbuat baik sesuai dengan ajaran Islam yang disampaikan(5).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian mengenai analisis strategi komunikasi dakwah kajian Islam intensif di yayasan pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung.

Yayasan pesantren Islam Al-Falah Dago Bandung dalam rangka memperluas strategi dakwah, merupakan lembaga yang berada dalam bidang dakwah dan sosial budaya. Oleh karena itu YPI melaksanakan pengajian rutin bulanan yang diadakan untuk para guru dan staf yang ada di pesantren dan unit-unit Al-Falah, adapun pengajian untuk masyarakat umum itu diadakan hanya untuk peringatan hari besar Islam saja.

Yayasan Al-Falah Dago memiliki program kajian yaitu pengajian bulanan untuk guru, staf dan alumni yang ada di unit Al-Falah, dan pengajian memperingati hari besar Islam untuk masyarakat umum yang ada di Bandung Utara khususnya masyarakat yang ada di daerah Cisitubaru.

Pelaksanaan program KII di YPI Al-Falah Dago yaitu, minggu pertama dilaksanakan oleh TK/TPA, SD dan SMA, minggu kedua SMP, minggu ketiga SMK dan minggu terakhir dilaksanakan oleh pesantren. Untuk saat ini hanya dua program kajian Islam intensif yang terlaksanakan oleh pihak yayasan dan staf.

Dalam menyampaikan dakwah da'i tidak hanya menyiapkan strategi dakwah kepada sasarannya, tetapi da'i juga harus memiliki metode yang menarik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dakwah yang digunakan untuk menyampaikan kajiannya yaitu metode ceramah. Karena untuk saat ini belum pernah menggunakan metode lain. Metode yang diharapkan oleh pihak yayasan yaitu metode sorogan supaya para jamaah fokus dengan bagian materi yang jamaah pegang. Akan tetapi dengan metode sorogan untuk sasarannya guru kurang efektif karena kajian hanya dilaksanakan satu bulan sekali oleh pihak YPI.

Metode yang diharapkan oleh para jamaah kajian Islam intensif yaitu ketika kajian berlangsung menggunakan metode interaktif dan menggunakan media alat, karena sekarang jamannya teknologi canggih alangkah baiknya ketika kajian dilaksanakan menggunakan media, contohnya seperti papan tulis dan proyektor itu akan lebih mudah dan menyerap. Apalagi untuk sasarannya adalah guru-guru alangkah baiknya menggunakan metode seperti ini supaya guru dan staf yang hadir dan mendengarkan pengajian lebih antusias lagi.

Pesan-pesan komunikasi dakwah kajian Islam intensif menjadikan jamaah memiliki akidah dan akhlak yang baik, supaya ibadah yang dilakukannya juga baik tidak sembarangan ketika beribadah. Selain itu pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i tentang keimanan dan tentang bagaimana cara tentang mengkokohkan keimanan para guru yang mengikuti pengajian. Meskipun tidak semua guru berbasis pesantren maka dari itu pesan dakwah ini sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu YPI sengaja mengadakan pengajian rutin KII ini untuk semua unit yang ada di dalamnya. Ketika para guru sedang diluar sekolah para guru bisa mendakwahnya kepada masyarakat yang ada di lingkungannya, khususnya keluarga dan orang-orang terdekat.

Strategi dakwah untuk saat ini, da'i kurang terlalu memperhatikan strategi padahal strategi sangat penting ketika melakukan ceramah. Ketika ceramah berlangsung materi yang disampaikan oleh da'i sangat monoton sehingga membuat jamaah kurang antusias mendengarkannya. Ketika ceramah dilaksanakan perlunya strategi contohnya ada guyonan sedikit ketika ceramah, sehingga para guru tidak bosan mendengarkan ceramah yang disampaikan.

Selain itu strategi komunikasi dakwah yang dilakukan da'i ketika ceramah agar mad'u tetap fokus dalam mengikuti pengajian yaitu latihan-latihan disetiap materi yang sudah disampaikan oleh penceramah maka dari itu akan membantu untuk tetap terjaga antusias mad'u dalam setiap pengajian. Oleh karena itu da'i harus jelas ketika menyampaikan materi, tetapi tergantung da'i yang menyampaikan ceramah, ada da'i yang melakukan tanya jawab, latihan-latihan, tapi mad'u tetap kurang antusias dalam mengikuti pengajian. Jadi da'i harus bisa membaca situasi dalam mengisi pengajian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebijakan kajian Islam intensif di YPI Al-Falah Dago, sudah terlaksana dengan baik, karena dengan diadakannya kajian Islam intensif yang diadakan oleh pihak yayasan untuk para guru dan staf, sangat membantu sekali pihak guru dan staf yang besarnya bukan dari pesantren. Oleh karena itu guru dan staf bisa mengetahui dan memahami dasar-dasar ajaran Islam yang harus dipelajari. Kebijakan YPI dengan tujuan diadakannya KII sudah maksimal, hanya saja ada beberapa metode dan strategi yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan jamaah sehingga kurangnya antusias jamaah sangat mendengarkan pengajian. Maka dari itu sangatlah penting memerhatikan metode dan strategi ketika berceramah, supaya tetap menjaga antusias mad'u dalam pengajian.

2. Program kajian Islam intensif di YPI Al-Falah Dago untuk saat ini yang berjalan hanya dua program kajian saja, yang pertama kajian bulanan/mingguan untuk para guru dan staf yang ada di unit Al-Falah, yang kedua pengajian yang dilaksanakan pada peringatan hari besar Islam (PHBI), untuk sasarannya guru dan staf, alumni dan masyarakat yang ada di daerah Bandung Utara khususnya daerah Cisu Baru/Lama.
3. Metode dakwah yang diharapkan oleh jamaah KII YPI Al-Falah Dago ketika pengajian berlangsung yaitu menggunakan metode ceramah yang interaktif dan menggunakan media alat saat ceramah. Dengan menggunakan metode dan media yang diharapkan oleh jamaah maka antusias guru dan staf saat mendengarkan ceramah di tempat pengajian akan meningkat. Maka dari itu suasana akan menjadi aktif dan efektif. Dalam pengajian KII sudah menggunakan media komunikasi, yang bisa membantu jamaah yang tidak hadir. Contohnya seperti live di instagram dan YouTube akun milik yayasan itu tersendiri, jadi sangat bisa membantu para jamaah yang tidak bisa hadir di ruangan langsung.
4. Pesan-pesan komunikasi dakwah KII YPI Al-Falah Dago yang disampaikan oleh para da'i terkait dengan akidah, akhlak dan ibadah. Untuk pesan-pesan dakwah yang sering dibahas oleh para da'i yaitu yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Contohnya materi yang disampaikan oleh da'i seperti, penyebab kerasnya hati dan cara mengobatinya, bersyukur dan taat kepada Allah, syarat sah shalat, menyambut bulan ramadhan, ahlak yang mulia, Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, Enam langkah supaya menjadi manusia bertaqwa kepada Allah Swt, Tiga Resep Agar Kita Bisa Masuk Kedalam Surganya Allah Swt, dan Berkah dibulan ramadhan. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i ketika KII dilaksanakan harus sesuai dengan teori yang disampaikan pada sebelumnya. Maka dari itu pihak yayasan harus menentukan materi yang akan disampaikan oleh para da'i, supaya materi yang disampaikan tetap bersinambungan dengan materi sebelumnya. Maka pihak mad'u akan lebih paham dan mengerti ketika memerhatikan materi yang akan disampaikan oleh penceramah meskipun da'inya berbeda-beda.
5. Strategi komunikasi dakwah dalam kegiatan KII di YPI Al-Falah Dago dalam kegiatan kajian ini belum maksimal, karena untuk saat ini belum ada strategi yang ditentukan oleh pihak yayasan kepada da'i. Maka dari itu salah satu penyebab kurangnya antusias guru dan staf saat pengajian, karena butuhnya strategi saat ceramah yang dilakukan oleh da'i. Selain strategi da'i harus memahami tentang teori psikologi komunikasi dakwah, seperti teori respons kognitif dimana da'i memahami jamaah saat membangkitkan pesan-pesan dakwah dan memikirkan apakah jamaah akan menerima pesan yang disampaikan atau tidak. Oleh sebab itu metode, strategi dan teori sangat dibutuhkan oleh da'i saat berceramah karena agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh da'i dan yayasan yang sekaligus menyelenggarakan KII ini.

Acknowledge

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu dalam penititan ini dan terimakasih kepada pihak yayasan yang telah mengijinkan untuk penelitian di YPI Al-Falah Dago Bandung.

Daftar Pustaka

- [1] Rizki, Muhammad, Ma'arif, Bambang Saiful (2022). Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh Taqwa dalam Meningkatkan Keshalehan Sosial. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 2(1). 6-9.
- [2] Anatomi, "Strategi Komunikasi Persuasif Human Resources Development Dalam Menyelesaikan Konflik Karyawan PT. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau" *dalam jurnal Jom FISIP* Vol. 4 No.2 Tahun 2017, (hlm 4-5).
- [3] Nabilla Kusuma Vardhani dan Agnes Siwi PurwaningTyas "Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing" , *dalam jurnal Gama Societa*, No 01,tahun 2018, hlm 9.

- [4] Bustanol Arifin, “Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan”, *journal Ilmu Komunikasi*, dalam *journal uinsgd.ac.id*. No 2, Vol 2 tahun 2018, hlm 165.
- [5] Thohir Luth, 1999, “ *M.Natsir Dakwah dan Pemikirannya* “, Jakarta: Gema Insani, hlm80.
- [6] Nurul Laila Hidayat “Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)”, dalam jurnal *Indonesian Journal of Islamic Communication*, Vol. 3, No. 1, Juli 2020, hlm 48.